Taj Yasin Ajak Umat Selalu Jaga Silaturrahmi Antar Sesama

KUDUS - Islam adalah agama yang Rahmatan lil 'alamin yakni pembawa kedamaian seluruh alam. Oleh karena itu, muslim harus bersikap santun dan selalu menjaga silaturrahmi antar sesama. Hal tersebut disampaikan oleh wakil gubernur Jateng Taj Yasin yang menjadi penceramah dalam Haul KH Ahmad Fatkhi MN Ke XVII di halaman pondok pesantren El Fath El Islamy, desa Ngembalrejo, Bae pada Minggu (28/4) malam.

Perwujudan agama Islam yang membawa kedamaian bagi seluruh alam dapat diterapkan dengan saling menghormati satu sama lain. Seperti yang diajarkan Rasulullah saat menyusun Piagam Madinah yang mengajak masyarakat Madinah dari berbagai agama bekerja sama menciptakan kedamaian di Madinah.

Begitu pula di Indonesia yang memiliki semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Makna dari semboyan tersebut mencerminkan kedamaian harus selalu dijaga walaupun masyarakat Indonesia terdiri dari bermacam-macam suku dan budaya. Taj Yasin menyerukan muslim harus menjadi agen dalam menjaga persatuan Indonesia. "Jangan sampai sesama muslim saling menyalahkan dan berperang sendiri. Kita semua harus dapat mencerminkan bahwa Islam adalah agama yang memang mengajarkan perdamaian," ujarnya.

Salah satu permasalahan yang saat ini harus menjadi perhatian muslim adalah menjamurnya paham radikal. Radikalisme sering dikaitkan dengan agama Islam, padahal Islam tidak mengajarkan umatnya meneror sesamanya. Upaya Pemprov Jateng dalam memerangi paham radikalisme adalah memberikan insentif kepada guru Madin dan memberikan bisyaroh kepada hafiz di wilayah Jateng. Program tersebut adalah wujud penghormatan Pemprov Jateng kepada guru Madin dan hafiz, sekaligus meminta mereka menjadi pendidik dan imam masyarakat memerangi radikalisme. "Kami meminta para guru Madin untuk mengajarkan anak didiknya menjadi muslim yang membawa kedamaian dan menjauhi paham Islam radikal. Begitu pula kami meminta para hafiz belajar Alquran beserta maknanya, agar dapat menjadi imam masyarakat dalam memerangi terorisme," jelasnya.

Selain itu, Taj Yasin mengapresiasi Kabupaten Kudus yang mempunyai program Tunjangan Kesejahteraan Guru Swasta (TKGS). Program TKGS yang digagas oleh kepemimpinan Tamzil-Hartopo merupakan upaya mulia Pemkab Kudus menghormati guru swasta. Taj Yasin mengungkapkan beberapa bupati sempat memintanya menghubungkan dengan Bupati Kudus H.M. Tamzil terkait program TKGS. "Anda (H.M Tamzil) adalah bupati favorit di Jateng. Beberapa bupati lain sempat meminta saya menghubungkan ke bupati Kudus untuk memberitahukan cara agar dapat memprogramkan TKGS seperti di Kudus," ungkapnya.

Kedatangan Taj Yasin ke pondok pesantren El Fath El Islamy merupakan kunjungan yang kesekian kalinya dalam acara yang sama. Taj Yasin menyampaikan perjuangan KH Ahmad Fatkhi MN dalam mengajarkan syariat Islam perlu diteladani dan diteruskan. "Saya yakin anak-anak KH Ahmad Fatkhi MN memiliki semangat yang sama untuk meneruskan perjuangan dalam mengajarkan syariat Islam," tuturnya.

Hal tersebut diamini Bupati Kudus H.M. Tamzil yang berkesempatan hadir dalam acara tersebut. Menurutnya, pelajaran dan tuntunan KH Ahmad Fatkhi MN perlu diteladani dan diteruskan. H.M. Tamzil menyampaikan KH Ahmad Fatkhi MN telah berjasa membuat lingkungan kecamatan Bae semakin religius. Begitu pula anak-anaknya yang mendirikan pondok pesantren di desa Ngembalrejo, Bae dan meneruskan perjuangan ayah mereka. Semangat tersebut dinilai H.M. Tamzil sejalan dengan visi Kabupaten Kudus. "Terima kasih kepada pengajar pondok pesantren yang ikut membimbing masyarakat memahami syariat Islam. Terima kasih karena telah ikut mewujudkan Kudus menjadi kabupaten yang Modern, Religius, Cerdas, dan Sejahtera," tandasnya.